

**PENGARUH INDEPENDENSI, STRUKTUR AUDIT DAN
KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Kasus Pada KAP di Kota Medan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mendapat Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : TITIN AISYAH HUTAGALUNG
NPM : 1905170341
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 25 Mei 2023, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : TITIN AISYAH HUTAGALUNG
N P M : 1905170341
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI, STRUKTUR AUDIT, DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(IHSAN RAMBE, S.E., M.Si.)

Penguji II

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si.)

Ketua



Sekretaris

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : TITIN AISYAH HUTAGALUNG
NPM : 1905170341
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI, STRUKTUR AUDIT, DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.


Medan, Mei 2023

Pembimbing Skripsi


(Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Assoc. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Dr. H. Hanuri, S.E., M.M., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Titin Aisyah Hutagalung
N.P.M : 1905179341
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, SE., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Independensi, Struktur Audit Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Latar belakang masalah - Identifikasi masalah	8 Feb 2023 13 Feb 2023	
Bab II	- Cara kutipan, penulisan - teori yang terbacu - cari teori yang terbaru	13 Feb 2023 13 Feb 2023	
Bab III	- Definisi operasional - Teknik sampel	16 Feb 2023	
Bab IV	- Pembahasan harus menjawab dari rumusan masalah - Pembahasan di perdalam	12 Mei 2023	
Bab V	- Pembahasan harus sesuai dengan kesimpulan dan saran	19 Mei 2023	
Daftar Pustaka	- semua teori, jurnal, penelitian terdahulu harus semua dimasukkan	16 Feb 2023 12 Mei 2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC meja hijau!	19 Mei 2023	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc.Prof.Dr.Zuhra Hanum S.E., M.Si)

Medan, 2023
Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titin Aisyah Hutagalung
NPM : 1905170341
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Independensi, Struktur Audit Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
 2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
 3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stemple, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
 4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
- Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Mei 2023

Pembuatan Pernyataan



NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Pengaruh Independensi, Struktur Audit Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan

Titin Aisyah Hutagalung

Akuntansi

titinaisyahhutagalung4@gmail.com

Kinerja auditor merupakan kemampuan seorang auditor dalam menghasilkan pemeriksaan keuangan dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan pokok permasalahan yang diajukan dalam rumusan pertanyaan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh independensi, struktur audit dan kompetensi terhadap kinerja auditor pada KAP di Medan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dengan menghitung angka

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tambahan uji validitas dan uji reliabilitas. Penelitian ini juga menggunakan pengujian hipotesis berupa uji koefisien determinasi dan uji parsial (t). Serta Pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak Statistik SPSS Versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1.Independensi memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor. 2.Struktur Audit berpengaruh terhadap kinerja auditor. 3.Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci : Independensi, Struktur Audit, Kompetensi, Kinerja Auditor

ABSTRACT

The Impact of Independence, Audit Structure And Competence On Auditor Performance at Public Accounting Firms (KAP) in Medan City

Titin Aisyah Hutagalung

Accounting

titinaisyahhutagalung4@gmail.com

Auditor performance is the ability of an auditor to produce financial audits within a certain period of time. Based on the main issues raised in the formulation of the questions, the purpose of this study was to determine the effect of independence, audit structure and competence on auditor performance at KAP in Medan. The analysis technique used in this study is quantitative data analysis, namely testing and analyzing data by counting numbers.

The data collection technique used in this study was to use a questionnaire. And the data analysis technique used in this research is descriptive analysis and classical assumption test. This study uses multiple linear regression analysis with additional validity and reliability tests. This study also uses hypothesis testing in the form of a coefficient of determination test and partial test (t). As well as data processing in this study using the help of statistical software SPSS Version 29. The results of this study indicate that partially: Independence has an influence on auditor performance, Audit structure affects the auditor's performance, Competence affects the auditor's performance.

Keywords: Independence, Audit Structure, Competence, Auditor Performance

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Independensi, Struktur Audit dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”, yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat berangkaikan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Teruntuk kedua orang tua saya, Ayahanda Regardman Hutagalung dan Ibunda Lasmaria Sitompul yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, serta dukungan dan doa kepada peneliti, atas segala jerih payah dan pengorbanan tanpa lelah dalam memenuhi kebutuhan peneliti. Serta Kakanda Lamtari Damayanti, Roynaldo, Dina Isranita, dan adikku Andini Laura Safarina yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

Dan pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA. selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ikhsan Abdullah, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Proposal ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik peneliti selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.

10. Teman-teman Papiian Squad Nurul, Tarisyah, Alfi, Isra, Mala, Ainun, Nandita, Audry dan teman sekelas siang saya especially Ulan, Intan, Suhaila, Aura yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada peneliti dan juga teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Proposal ini. *Amin YaRabbal'alamin*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2023

Titin Aisyah Hutagalung

NPM. 1905170341

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Kinerja Auditor	8
2.1.2 Independensi	9
2.1.3 Struktur Audit	11
2.1.4 Kompetensi	12
2.1.5 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kerangka Konseptual	16
2.2.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor.....	16
2.2.2 Pengaruh Struktur Audit Terhadap Kinerja	17
2.2.3 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor.....	18
2.3 Hipotesis.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Definisi Operasional.....	20
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	25

3.5.1 Uji Validitas	26
3.5.2 Uji Realibilitas	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	28
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda	29
3.6.3 Asumsi Klasik.....	29
3.6.4 Uji Hipotesis	31
3.6.5 Koefisien Determinasi.....	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Data.....	33
4.2 Analisis Data.....	42
4.2.1 Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.3 Uji Hipotesis	50
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kasus-Kasus Pada Kantor Akuntan Publik	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian.....	22
Tabel 3. 2 Jadwal Rencana Penelitian	23
Tabel 3. 3 Daftar Akuntan Publik Yang Ada di Wilayah Kota Medan.....	24
Tabel 3. 4 Skala Likert Skor Penilaian Kuesioner.....	25
Tabel 4. 1 Pengembalian Kuesioner.....	33
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	35
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	35
Tabel 4. 6 Jabatan	36
Tabel 4. 7 Independensi	36
Tabel 4. 8 Struktur Audit	38
Tabel 4. 9 Kompetensi	39
Tabel 4. 10 Kinerja Auditor	40
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Validitas	42
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas	43
Tabel 4. 13 Hasil Statistik Deskriptif Variabel.....	44
Tabel 4. 14 Coefficients ^a	47
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4. 16 Model Summary.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4. 1 Normalitas	46
Gambar 4. 2 Heteroskedastisitas	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	64
Lampiran 2 Data Penelitian.....	67
Lampiran 3 Uji Validitas.....	73
Lampiran 4 Uji Realibitas.....	78
Lampiran 5 Statistik Deskriptif.....	78
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	79
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas.....	79
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas.....	80
Lampiran 9 Uji Analisis Linear Berganda.....	80

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan perusahaan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dengan pengguna laporan keuangan dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan (Rubianti, 2013). Dimana, kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan (MNC Sarmento, 2018). Kinerja keuangan diukur dengan analisis rasio keuangan, yang dimana rasio keuangan membantu mengukur dan menganalisis keberhasilan perusahaan dengan menggunakan data-data keuangan perusahaan tersebut.

Untuk itu perusahaan juga perlu memastikan apakah laporan tersebut sudah terjamin kebenarannya dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sehingga perusahaan membutuhkan jasa auditor eksternal (Akuntan Publik), baik itu perusahaan besar maupun kecil. Fungsinya untuk dapat menilai keadaan keuangan perusahaan dan sebagai orang yang memberikan dan menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dan menyesuaikan laporan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

asosiasi profesi yang diakui oleh Pemerintah dan melakukan audit sesuai dengan standar audit serta sesuai dengan kode etik profesi yang ditetapkan.

Peran akuntan publik yang utama adalah memberikan keyakinan atas kualitas informasi keuangan, dengan memberikan pendapat yang independen atas kewajaran penyajian informasi dalam laporan keuangan. Dalam menjalankan fungsi pemeriksaannya, kantor akuntan perlu didukung oleh kinerja para auditornya. Menurut (Pinasti, 2018), kinerja auditor merupakan pemenuhan tanggung jawab dalam melakukan audit secara baik. Kinerja auditor yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa yang diberikan oleh KAP. Jika kinerja auditor baik, maka akan diterbitkan laporan keuangan yang sehat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sehingga masyarakat dapat memiliki informasi keuangan yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

Kinerja Akuntan Publik (AP) sebagai auditor sangat penting dikarenakan dapat memberikan banyak manfaat, salah satunya adalah untuk memenangkan persaingan pasar yaitu menjadi pilihan utama pasar dari para kompetitor atau rekan seprofesi lainnya. Namun, kinerja akuntan publik saat ini menjadi sorotan publik menyusul sejumlah skandal yang melibatkan akuntan publik di dalam dan luar negeri. Meningkatnya skandal keuangan yang terjadi terbukti berdampak signifikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik sebagai pihak independen dan sebagai bukti adanya kekurangan kinerja auditor. Padahal profesi akuntan publik berperan penting dalam memberikan informasi keuangan yang andal kepada pihak yang

membutuhkan jasanya. Beberapa kasus yang terjadi kurang baiknya Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik :

Tabel 1. 1 Kasus-Kasus Pada Kantor Akuntan Publik

No	Nama KAP	Kasus	Tahun	Sumber Data
1	KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja (Jakarta Selatan)	OJK mengenakan sanksi pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama 1 Tahun karena dinilai tidak cermat dan teliti dalam mengaudit laporan keuangan tahunan PT. Hanson Internasional Tbk.	2019	CNBC Indonesia (cnbcindonesia.com)
2	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. (Jakarta Selatan)	Dalam melakukan audit di PT. Garuda Indonesia Tbk. Auditor Kasner Sirumapea membuat 3 kekurang yang dapat dianalisis sebagai bagian dari pelanggaran aturan etik: <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntan Publik Kasner Sirumapea melanggar Standar Auditing (SA) 315. 2. Akuntan Publik belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi, dimana ini melanggar Standar Auditing (SA) 500. 3. Akuntan Publik tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi, dimana ini melanggar Standar Auditing (SA) 560. 	2018	CNN Indonesia (cnnindonesia.com)
3	KAP Hasnil M Yasin Rekan (Medan)	Melakukan manipulasi pajak penghasilan PNS di Langkat dan Simalungun. Pimpinan KAP Hasnil dan Rekan, dihukum 6 tahun penjara atas kasus penghitungan kelebihan pembayaran pajak penghasilan Sekda Langkat tahun anggaran 2001-2002.	2018	Tribun medan.com (https://medan.tribunnews.com/)

Dari beberapa kasus yang telah diuraikan bahwasannya kinerja auditor semakin meragukan dan dengan adanya kasus-kasus seperti ini akan mengakibatkan semakin menurunnya kinerja seorang auditor. Kasus tersebut juga menunjukkan masih rendahnya independensi, struktur audit, dan kompetensi yang belum bisa menjadi pedoman bagi auditor, sehingga berdampak pada pelaksanaan penugasan dan kinerja auditor

Dalam memperbaiki kinerja, seorang auditor harus memiliki sikap independensi yang merupakan sifat jujur dan tidak memihak serta dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam proses pengambilan keputusan karena apabila sampai pihak yang berkepentingan tidak percaya pada hasil auditan dari auditor maka pihak klien maupun pihak ketiga tidak akan memakai jasa auditor itu lagi.

Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2013). Dalam konteks KAP pada kasus di atas, auditor telah kehilangan sikap independensinya yang mempengaruhi diri auditor dalam mempertimbangkan fakta selama terjadinya proses audit sehingga dapat berdampak pada buruknya kinerja auditor.

Dari hasil Pada Penelitian (I Putu partya et al, 2017) menyatakan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sementara (Cahya et al, 2020) menunjukkan hasil bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap Kinerja auditor.

Selain Independensi, Untuk memaksimalkan kinerja dalam mengaudit seorang auditor membutuhkan struktur audit yang merupakan alat atau pengaturan prosedural untuk membantu auditor dalam melakukan evaluasi, dimana implementasi struktur audit akan menciptakan laporan yang sistematis dan mendorong kinerja auditor menjadi lebih baik. Jika struktur audit dijalankan dengan baik akan mendorong kinerja audit yang baik. Implementasi struktur audit akan menciptakan laporan audit yang sistematis dan relatif kecil dari kesalahan dalam melaksanakan proses audit sehingga kinerja auditor akan menjadi lebih baik (Shafira, 2019).

Dalam Penelitian yang dilakukan (Agnesyana Gultom, 2020) Peneliti menyatakan bahwa Struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun berbeda dengan penelitian (Elya Zulfa et al, 2019) menunjukkan hasil bahwa Struktur audit berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Selain itu, seorang auditor juga harus memiliki kompetensi yaitu suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya. Kompetensi adalah kualifikasi yang juga dibutuhkan oleh auditor dalam menyusun strategi agar melakukan audit dengan benar dan untuk membantu kelancaran seorang auditor. Pada Penelitian (I Putu Partya et al, 2017) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kompetensi. Sementara (Putri Sholihah, 2018) menunjukkan hasil bahwa Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi maka peneliti tertarik mengetahui apakah Independensi, Struktur Audit, Kompetensi berpengaruh

terhadap Kinerja Auditor. Karena hal ini cukup penting untuk mengetahui sejauh mana pengaruh setiap faktor tersebut. Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Struktur Audit, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adanya auditor yang terlibat kasus skandal keuangan membuat Independensi seorang Auditor Diragukan
2. Adanya auditor yang tidak mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), kode etik, standar audit kinerja dalam kasus tersebut tidak memenuhi penggunaan Struktur Audit dan memungkinkan auditor yang berkerja memiliki profesionalisme yang rendah
3. Kurangnya kompetensi dari seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan mengakibatkan kesalahan peyajian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Apakah Independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Apakah Struktur Audit berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

3. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya ada tujuan yang ingin di capai, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sendiri berguna untuk menambah pemahaman mengenai Pengaruh Independensi, Struktur Audit, Kompetensi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Bagi para auditor sebagai bahan evaluasi sehingga dapat meningkatkan kinerja sebagai seorang auditor.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Auditor

A. Pengertian Kinerja Auditor

Kinerja sebuah kantor akuntan yang berkualitas bergantung pada kinerja akuntan, profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan publik. Menurut (Prambowo et al, 2020) Pengertian Kinerja secara umum adalah kemampuan seseorang menyelesaikannya dengan penuh tanggung jawab.

Menurut (Mulyadi, 2016) Kinerja Auditor adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan secara atas laporan keuangan suatu perusahaan organisasi lain, dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan.

Definisi lain Menurut (Sanjiwani et al, 2016) menyatakan bahwa kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolok ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya.

Dapat dikatakan bahwa kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam

kurun waktu tertentu dan sudah diselesaikan dengan baik atau malah sebaliknya.

B. Indikator Kinerja Auditor

Adapun untuk mengukur kinerja Auditor digunakan indikator. Menurut (Kurnia, 2019) indikator kinerja auditor yaitu :

1. Kualitas

Mutu menyelesaikan pekerjaan dengan bekerja berdasar pada seluruh kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki oleh auditor

2. Kuantitas

Kuantitas yang dihasilkan adalah jumlah hasil Pekerjaan yang dapat diselesaikan sesuai dengan target yang diberikan kepada auditor dan kemampuan auditor dalam memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan

3. Ketetapan Waktu

Dimensi waktu juga menjadi pertimbangan didalam mengukur kinerja seseorang. Seorang dinilai mempunyai kinerja yang baik apabila dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah dianggarkan.

2.1.2 Independensi

A. Pengertian Independensi

Independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil keputusan dan

tindakan. Menurut (Marita et al, 2018) definisi Independensi adalah sikap tidak berpihak, tidak dalam tekanan, dan bergantung pada siapapun.

Menurut (Adha, 2016) Independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak berada dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam proses pengambilan keputusan, serta merupakan sikap individu dalam berperilaku yang dicirikan oleh pendekatan integritas dan objektivitas tugas profesinya.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Endang Sri, 2015), Independensi adalah seorang auditor melaporkan hasil auditnya tanpa dipengaruhi pihak mana pun dengan bukti-bukti yang diperoleh dan dikumpulkan sesuai dengan standar-standar yang berlaku. Seorang auditor yang independen menyajikan hasil auditnya atas laporan keuangan tanpa pengaruh dan keterikatan dengan pihak lain sehingga informasi tersebut dapat dipercayai oleh masyarakat.

Dalam Standar Profesi Akuntan Publik No. 04 (SA Seksi 220) menyatakan bahwa independensi tidak dapat dipengaruhi, karena auditor melaksanakan tugasnya untuk kepentingan umum, oleh sebab itu auditor tidak diperbolehkan memihak kepada kepentingan pribadi.

B. Indikator Independensi

Dalam melihat dan menilai seorang auditor memiliki independensi adalah dengan mengukurnya melalui sebuah indikator. Independensi pada (Sukriah et al, 2018) menggunakan tiga indikator sebagai berikut :

1. Independensi Penyusunan Program.

Penyusunan program audit bebas dari campur tangan klien untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.

2. Independensi Pelaksanaan Pekerjaan.

Pemeriksaan langsung dan bebas mengakses semua buku-buku, catatan-catatan, pejabat dan karyawan perusahaan serta sumber informasi lain yang berhubungan dengan kegiatan, kewajiban-kewajiban dan sumber-sumber bisnis.

3. Independensi Pelaporan

Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu. Pelaporan menghindari praktek untuk meniadakan persoalan penting dari laporan formal ke laporan informal bentuk tertentu yang disenangi.

2.1.3 Struktur Audit

A. Pengertian Struktur Audit

Struktur audit dapat diartikan sebagai proses atau susunan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan audit. Menurut (Agoes, 2017), Struktur audit adalah sebagai Suatu pendekatan yang didasarkan atas kebijakan yang komprehensif dan terintegrasi, prosedur dan alat-alat yang digunakan, yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh pemakai laporan sehingga dapat mengubah bukti dan penilaian dalam sebuah pendapatan audit.

Menurut (Ardini, 2017) Penggunaan struktur audit dapat mempercepat proses audit dan membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik dan terstruktur. Hal ini sejalan dengan pendapat (I Gede Bandar Wira, 2013:8) bahwa struktur Audit adalah prosedur sistematis mengenai langkah-langkah dan alat-alat dalam audit. Hal ini membantu auditor melaksanakan audit lebih efektif.

Auditor sering mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya dan tidak memahami struktur audit yang baik. Menggunakan struktur audit yang baik dapat membantu auditor melakukan tugas audit dengan lebih baik.

B. Indikator Struktur Audit

Penggunaan struktur audit bermanfaat untuk untuk mendorong efektivitas dan efisiensi. Adapun untuk mengukur struktur Audit, Peneliti menggunakan indikator menurut (Arens et al, 2015), indikator nya sebagai berikut:

1. Prosedur atau aturan dalam pelaksanaan audit
2. Menuruti koordinasi kerja yang telah ditetapkan
3. Mematuhi keputusan yang ditetapkan

2.1.4 Kompetensi

A. Pengertian Kompetensi

Secara etimologi, kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian dan keunggulan. Seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang baik.

Menurut (Wibowo, 2019) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut. Kompetensi adalah sikap jujur, berani, bijaksana, dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit.

Kompetensi merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Menurut (Sutandi, 2019) kompetensi merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh auditor sebagai disiplin ilmu dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan secara tepat.

Menurut (IAPI, 2018) Kompetensi auditor merupakan kemampuan profesional individu auditor dalam menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perikatan baik secara bersama-sama dalam suatu tim atau secara mandiri berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, kode etik dan ketentuan hukum yang berlaku.

Menurut (Mathius Tandiontong, 2016 : 172) menyatakan bahwa :
“Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya”.

B. Indikator Kompetensi

Variabel kompetensi diukur dengan menggunakan indikator. Menurut (Okliwia et al, 2014) memiliki tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi auditor yaitu :

1. Mutu personal

Saat menjalankan tugasnya, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, seperti pikiran terbuka, pikiran luas mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, dan menyadari bahwa tidak ada solusi yang mudah, dan menyadari bahwa beberapa temuan dapat berupa subjektif.

2. Pengetahuan umum

Pengetahuan umum dapat berupa pemahaman mengenai standar yang berlaku dan review analisis. Selain itu, auditor perlu memahami mengenai pengetahuan yang diperoleh saat menjalankan pendidikan sebagai auditor

3. Keahlian Khusus

Keahlian khusus yang dimiliki auditor antara lain, kemampuan dalam membaca dan membuat statistik, keterampilan dalam mengoperasikan komputer, serta kemampuan menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Independensi, Struktur Audit dan Kompetensi terhadap kinerja auditor diantaranya dikutip

dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Eska Prima Monique (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor	<u>DEPENDEN</u> : Kinerja Auditor <u>INDEPENDEN</u> : Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional dan gaya kepemimpinan.	Profesionalisme, independensi auditor, etika profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor sedangkan gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor
2	Arman S (2018)	Pengaruh Independensi, Integritas, Budaya Kerja, Kecerdasan Emosional dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makasar	<u>DEPENDEN</u> : Kinerja Auditor <u>INDEPENDEN</u> : Independensi, Integritas, Budaya Kerja, Kecerdasan Emosional dan Gaya Kepemimpinan	Independensi, Integritas, Budaya Kerja, Kecerdasan Emosional dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
3	Irma Istiariani (2018)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor KAP Pekanbaru	<u>DEPENDEN</u> : Kinerja Auditor <u>INDEPENDEN</u> : Independensi, Profesionalisme dan Kompetensi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi Auditor, Profesionalisme, Kompetensi Auditor berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Auditor.
4	Siti Fatimah Tunnisa (2020)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor	<u>DEPENDEN</u> : Kinerja Auditor <u>INDEPENDEN</u> : Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi dan Budaya Organisasi	Independensi, Profesionalisme berpengaruh signifikan ke arah yang positif terhadap kinerja auditor, etika profesi berpengaruh signifikan ke arah yang negatif terhadap kinerja auditor, dan budaya organisasi berpengaruh signifikan ke arah yang positif terhadap kinerja auditor. Dan secara simultan Independensi, Profesionalisme, Etika profesi, dan Budaya Organisasi berpengaruh

				signifikan terhadap kinerja auditor.
5	Fransiska Mulyati Malon et al (2021)	Pengaruh Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali	<u>DEPENDEN:</u> Kinerja Auditor <u>INDEPENDEN:</u> Komitmen organisasi, struktur audit dan konflik peran	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor. Sedangkan Struktur audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Provinsi Bali. Konflik peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Provinsi Bali. Komitmen organisasi, struktur audit dan konflik peran secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor di Provinsi Bali.
6	Agnesyana Gultom (2020)	Pengaruh Struktur Audit dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor	<u>DEPENDEN:</u> Kinerja Auditor <u>INDEPENDEN:</u> Struktur Audit dan Konflik Peran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor dan konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan bagaimana teori yang relevan berhubungan dengan variabel yang akan diteliti, yaitu variabel independen dan dependen. Kerangka konseptual dibentuk untuk menunjukkan hubungan atau efek dari masing-masing variabel dalam penelitian untuk menghasilkan hipotesis.

2.2.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Independensi adalah sikap tidak memihak, bebas dari pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil keputusan dan bertindak. penelitian yang dilakukan. (Adelia, 2014) mengungkapkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sikap

independensi auditor yang tinggi akan menghasilkan kinerja auditor yang lebih baik, yang juga dapat meningkatkan kualitas audit. Independensi merupakan aspek penting dari profesionalisme seorang akuntan, terutama dalam mengembangkan integritas pribadi yang tinggi.

Menurut (Marita et al, 2018), kemandirian merupakan sikap tidak memihak yang tidak tergantung pada siapa pun. Auditor sangat dibutuhkan Independensi untuk dapat mengaudit laporan keuangan dan memberikan pendapat yang bersifat adil dan jujur.

Adapun Menurut (Primadana et al, 2021) berpendapat bahwa auditor harus jauh dari tekanan yang menimbulkan subjektifitas saat melakukan audit laporan keuangan. Artinya sifat objektif atau independensi mampu meningkatkan kinerja auditor agar sesuai dengan keadaan yang sejujurnya. Sikap objektif ini merupakan hal penting dari hasil kerja (kinerja) auditor. Oleh karena itu, semakin tinggi Independensi akan meningkatkan kinerja auditor.

Adapun Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sidauruk et al, 2018) menyatakan bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini juga didukung (Monique et al, 2020) bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada setiap lokasi peneltian yang diteliti.

2.2.2 Pengaruh Struktur Audit Terhadap Kinerja

Penggunaan struktur audit bermanfaat untuk mendorong efektivitas dan efisiensi serta memiliki efek positif bagi kinerja auditor agar meningkat lebih baik lagi (Dita Nurul Aurani et al, 2022). Selain itu

menurut (Hanna dan Friska, 2013) penggunaan struktur audit akan membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik sehingga meningkatkan kinerja.

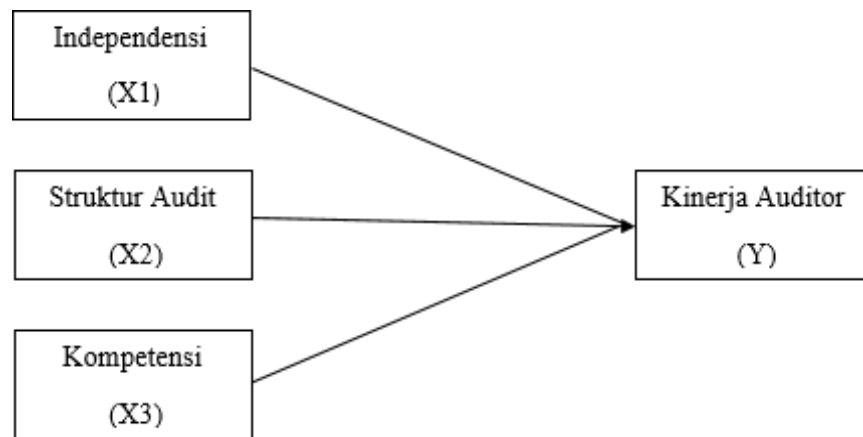
Adapun Penelitian yang telah mengkaji struktur audit terhadap kinerja auditor diantaranya adalah Penelitian yang dilakukan oleh (Winidiantari et al, 2015) menunjukkan bahwa struktur audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian yang dilakukan oleh (Shafira, 2019) menunjukkan bahwa struktur audit berpengaruh terhadap kinerja auditor, didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agnesyana,2020) menunjukkan hasil yang sama bahwa struktur audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

2.2.3 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor

Auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan pasti untuk melakukan audit secara objektif, cermat dan teliti, yang kompetensinya diproksikan/diukur dengan 2 sub variabel yaitu pengetahuan dan pengalaman. Kompetensi yang terdiri dari pengetahuan dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian audit, dan arah dampaknya positif. Oleh karena itu dari segi pengetahuan dan pengalaman, kompetensi auditor akan mempengaruhi kualitas dan penyelesaian audit (Khairani, 2019)

Hasil penelitian (Harish, 2017), secara parsial variabel kompetensi auditor berpengaruh signifikansi terhadap kinerja auditor . Hasil riset tersebut sama dengan hasil riset yang dilaksanakan (Istiarani, 2018) dimana

menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu dan kajian teoritis, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
2. Struktur Audit berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
3. Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif, Menurut (Sugiyono, 2018 : 63) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian.

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. (Sugiyono, 2018:8) menyatakan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan oleh populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan beberapa instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dan menunjukkan pengaruh antara Independensi, Struktur Audit dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Medan.

3.2 Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel independen X dan satu variabel dependen Y. Masing – masing variabel penelitian secara operasional dapat di defenisikan seperti dibawah ini :

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel terikat. Pada penelitian ini variabel terikat adalah sebagai berikut :

a. Kinerja Auditor (Y)

Menurut (Sanjiwani et al, 2016) menyatakan bahwa Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kinerja Auditor diadopsi dari penelitian (Kurnia, 2019) yaitu Kualitas, Kuantitas, dan Ketetapan Waktu

2. Variabel Independen

Variabel Independen (X) adalah kebalikan dari variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2019:69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada Penelitian ini terdapat tiga variabel independen adalah sebagai berikut :

a Independensi (X1)

Independensi adalah sikap yang bebas dari pengaruh dan tekanan dari pihak manapun dalam mengambil keputusan secara obyektif dan berdasarkan fakta yang ada (Wan Fachruddin et al, 2019). Instrumen yang digunakan untuk mengukur Independensi diadopsi dari penelitian

(Sukriah et al, 2018) yaitu Independensi Penyusunan Program, Independensi Pelaksanaan Pekerjaan, dan Independensi Pelaporan.

b Struktur Audit (X2)

Struktur audit diartikan sebagai proses atau susunan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan audit (Wiwik Pratiwi et al, 2018). Instrumen yang digunakan untuk mengukur Struktur audit diadopsi dari (Arens et al, 2015) yaitu Prosedur atau aturan dalam Pelaksanaan audit, menuruti Koordinasi kerja yang telah ditetapkan, dan mematuhi keputusan yang ditetapkan

c Kompetensi (X3)

Kompetensi adalah karakter sikap dan perilaku, atau kemauan dan kemampuan individual yang relatif stabil ketika menghadapi situasi dan tempat kerja yang terbentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal, serta kapasitas pengetahuan konseptual (Syahputra et al, 2020). Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi diadopsi dari (Oklivia et al, 2014) yaitu Mutu Personal, Pengetahuan Umum, dan Keahlian Khusus

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Kinerja Auditor	1. Kualitas	Likert	Diadopsi Dari Penelitian Kurnia (2019)
	2. Kuantitas		
	3. Ketepatan Waktu		
Independensi	1. Penyusunan Program	Likert	Diadopsi dari Penelitian Bella (2014)
	2. Pelaksanaan Pekerjaan		
	3. Pelaporan		

Struktur Audit	1. Prosedur dalam Pelaksanaan audit	Likert	Diadopsi Dari Penelitian Arens et al (2015)
	2. Menuruti koordinasi kerja yang telah ditetapkan		
	3. Mematuhi keputusan Yang Ditetapkan		
Kompetensi	1. Mutu Personal	Likert	Oklivia et al (2014)
	2. Pengetahuan Umum		
	3. Keahlian Khusus		

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang diizinkan dan yang terdaftar di PPPK (Pusat Pembinaan Akuntan Profesi Keuangan). Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Januari 2023 sampai Juni 2023, rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	June																		
		2023																							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■																		
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
4	Seminar Proposal									■															
5	Penyusunan Skripsi																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Meja Hijau																							■	

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan

(Sugiyono, 2018: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik yang ada di kota Medan.

Tabel 3. 3 Daftar Akuntan Publik Yang Ada di Wilayah Kota Medan

NO	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/ KM.1/2016 (9 November 2016)	10
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/ KM.17/1999 (1 April 1999)	4
3	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	KEP-1271/ KM.1/2011 (14 November 2011)	6
4	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/ KM.17/1999 (27 September 1999)	5
5	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-359/ KM.17/1999 (1 April 1999)	2
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
8	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	KEP-725/KM.1/2017 (21Juli 2017)	15
10	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-203/KM.1/2021	3
11	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-1007/ KM.1/2010 (2 November 2010)	4
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)	18
13	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
14	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM.17/1999 (21 April 1999)	8
15	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2017 (21 April 2017)	7
16	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
17	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	KEP-864/KM.1/2018 (15 Desember 2018)	3
18	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
20	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-963/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	16
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.5/2005 (30Januari2005)	4
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	KEP-936/KM.1/2014 (17Desember2014)	10
Total			173

Sumber : www.ppajp.kemenkeu.go.id.

Sampel Menurut (Sugiyono, 2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.. Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2018 : 85) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner. angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017 :142). Kuesioner dibagikan langsung kepada pemeriksa kantor akuntan publik di kota Medan Variabel diukur menggunakan instrumen angket tertutup dan diberi skor dengan skala likert 1-5. Berikut adalah peringkat survei pada skala Likert:

Tabel 3. 4 Skala Likert Skor Penilaian Kuesioner

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sebelum kuesioner dibagikan, instrumen terlebih dahulu diperiksa kualitasnya berupa uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas mengukur apakah survei itu valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

3.5.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Uji ini digunakan dalam penelitian dengan menggunakan angket (kuesioner) guna membuktikan bahwa data yang dihasilkan adalah otentik. Kualitas data yang dihasilkan dengan menggunakan alat penelitian dapat dinilai dengan dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Menurut (Sugiyono, 2013:61), untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan (angket) yang akan disajikan kepada para responden maka diperlukan uji validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30 maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah.

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang dihasilkan valid atau tidak. Valid artinya perangkat dapat mengukur apa yang sedang diukur. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} (korelasi item - total terkoreksi) dengan r_{tabel} sehingga dapat melihat elemen pertanyaan mana yang valid dan mana yang salah.

Rumus yang digunakan dalam uji validitas yaitu rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r^{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

rx_y = Item Instrument variabel dengan totalnya.

x = Jumlah butir pertanyaan

y = Skor total pertanyaan

n = Jumlah Sampel

Asumsi yang digunakan dalam uji kegunaan adalah jika r_{hitung} (ditampilkan pada kolom korelasi total objek terkoreksi) lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka objek tersebut tervalidasi. Jika hasilnya benar, berarti instrumen yang digunakan adalah instrumen yang tepat atau benar. Sehingga data yang dikumpulkan oleh alat juga merupakan data yang benar sebagai bahan analisis data selanjutnya.

3.5.1.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas mengacu pada keakuratan informasi yang diterima dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dan pengukuran reliabilitas ini difasilitasi SPSS. Penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha untuk membuktikan reliabilitas.

Menurut (Arikunto, 2016) Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varian total

Kriteria pengujiannya:

1. jika nilai koefisien reliabilitas yakni cronbach alpha $> 0,60$ maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
2. jika nilai cronbach alpha $< 0,60$ maka variabel tidak reliabel (tidak dipercaya).

Berdasarkan kriteria pengujiannya maka pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha, dikatakan reliabel jika hasil alpha $> 0,60$.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data yang ada dengan mengolah angka-angka, kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Adapun pengujian dalam metode ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah analisis data untuk masalah variabel bebas.

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran tentang minimum,

maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019 : 206).

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Auditor

X₁ = Independensi

X₂ = Struktur Audit

X₃ = Kompetensi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = eror

3.6.3 Asumsi Klasik

Penelitian ini juga menguji asumsi klasik yang melekat pada persamaan model regresi, sehingga data yang digunakan dalam pengujian hipotesis tidak terpengaruh oleh asumsi klasik. Uji hipotesis klasik dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas Data

Uji analitik dirancang untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti atau mendekati sebaran normal. Uji normalitas ini memiliki dua metode untuk menguji apakah data berdistribusi normal yaitu melalui metode histogram dan metode grafik. Dalam metode histogram, data berdistribusi normal jika distribusinya tidak ke kiri atau ke kanan. Dalam metode grafis, data berdistribusi normal jika titik-titik mengikuti data sepanjang diagonal

2. Uji Multikolinieritis

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan pada varians residual pengamatan dalam regresi. Analisis dasar yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas meliputi :

- a Jika ada pola tertentu, mis. B. Titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan meruncing). Kemudian terjadi heteroskedastisitas.

- b Jika tidak ada pola yang jelas, seperti B. titik yang berdistribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji-t adalah uji yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Pengujian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi <0,05 maka hipotesis diterima dan apabila

Jika nilai signifikansi >0,05 maka hipotesis ditolak

3.6.5 Koefisien Determinasi

Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari adjusted R square-nya, pemilihan nilai adjusted R square karena penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan jumlah variabel lebih dari satu. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada 23 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor-auditor yang bekerja di KAP Kota Medan sebagai responden penelitian. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian. Seluruh kuesioner yang kembali dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun distribusi pengumpulan data dengan KAP sebagai objek penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	173
Kuesioner yang tidak Kembali/ditolak	118
Kuesioner yang Kembali	55
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	55

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan table 4.1 diketahui bahwa peneliti menyebarkan sebanyak 173 kuesioner. Kuesioner yang terkumpul kembali adalah sebanyak 55 kuesioner. Sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 118 kuesioner. Maka total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarakan sebanyak 55 kuesioner.

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik Kota Medan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	40	73%
Perempuan	15	27%

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat bahwa presntase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden 55 yaitu sebanyak 40 orang atau sekitar 73% dan untuk responden perempuan sebanyak 15 orang atau sekitar 27 %.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada table dibawah ini yaitu :

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
21-30 tahun	40	73%
31-40 tahun	8	15%
>40 tahun	7	13%

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 40 responden dengan umur antara 21 tahun sampai 30 tahun dan jumlah presntase 73%, 8 responden dengan umur

antara 31 tahun sampai 40 tahun dan jumlah presentase 15% dan sebanyak 7 responden dengan umur diatas 40 tahun dengan presentase sebanyak 13%.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
D3	5	11%
S1	50	89%
S2	0	0
S3	0	0

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dalam penelitian ini adalah sebanyak 11% yang merupakan lulusan D3, 0% yang merupakan lulusan S3, 0% yang merupakan lulusan S2 dan yang paling banyak yaitu 89% adalah lulusan S1.

d. Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
< 1 tahun	10	19%
1-2 tahun	30	53%
3-5 tahun	5	10%
6-10 tahun	10	18%

Berdasarkan table 4.5 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja di dominasi 6-10 tahun lama responden telah bekerja sebagai auditor dengan presntase sebanyak 18%, 3-5 tahun

dengan persentase sebanyak 10%, 1-2 tahun dengan persentase sebanyak 53% dan <1 tahun dengan persentase sebanyak 19%.

e. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4. 6 Jabatan

No.	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1.	Auditor Junior	45	77%
2.	Auditor Senior	10	23%
3.	Manager KAP	0	%
4.	Partner	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa akuntan publik yang memiliki jabatan sebagai auditor junior sebanyak 45 orang atau 77% dan 10 orang atau 23% sebagai auditor senior.

f. Deskriptif Variabel Independensi (X1)

Tabel 4. 7 Independensi

Tanggapan Item	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
I1	25	45	28	51	1	2	0	0	1	2	55	100
I2	25	45	29	51	2	4	0	0	0	0	55	100
I3	32	58	19	35	4	7	0	0	0	0	55	100
I4	22	40	25	45	8	15	0	0	0	0	55	100
I5	35	64	20	36	0	0	0	0	0	0	55	100
I6	32	58	19	35	4	7	0	0	0	0	55	100
I7	24	44	30	55	1	2	0	0	0	0	55	100
I8	35	64	20	36	0	0	0	0	0	0	55	100
I9	29	53	19	35	7	13	0	0	0	0	55	100

Sumber: Data primer yg diolah 2023

Pada table 4.7 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 55 responden, sebesar 45% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 51% setuju, 2% kurang setuju , dan 2 % sangat tidak setuju
2. Dari 55 responden, sebesar 45% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 51% setuju dan 4% kurang setuju
3. Dari 55 responden, sebesar 58% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 35% setuju dan 7% kurang setuju
4. Dari 55 responden, sebesar 40% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 45% setuju dan 15% kurang setuju
5. Dari 55 responden, sebesar 64% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 36% setuju
6. Dari 55 responden, sebesar 58% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 35% setuju dan 7% kurang setuju
7. Dari 55 responden, sebesar 44% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 55% setuju dan 2% kurang setuju
8. Dari 55 responden, sebesar 64% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 36% setuju

9. Dari 55 responden, sebesar 53% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 35% setuju dan 13% kurang setuju

g. Deskriptif Variabel Struktur Audit (X2)

Tabel 4. 8 Struktur Audit

Tanggapan Item	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
S1	18	33	33	60	4	7	0	0	0	0	55	100
S2	32	58	23	42	0	0	0	0	0	0	55	100
S3	36	65	17	31	2	4	0	0	0	0	55	100
S4	29	53	19	35	7	13	0	0	0	0	55	100
S5	21	38	33	60	1	2	0	0	0	0	55	100
S6	28	51	27	49	0	0	0	0	0	0	55	100

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Pada table 4.8 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 55 responden, sebesar 33% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 60% setuju dan 7% kurang setuju
2. Dari 55 responden, sebesar 58% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 42% setuju dan 0% kurang setuju
3. Dari 55 responden, sebesar 65% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 31% setuju dan 4% kurang setuju
4. Dari 55 responden, sebesar 53% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 35% setuju dan 13% kurang setuju

5. Dari 55 responden, sebesar 38% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 60% setuju dan 2% kurang setuju
6. Dari 55 responden, sebesar 51% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 49% setuju

h. Deskriptif Variabel Kompetensi (X3)

Tabel 4.9 Kompetensi

Tanggapan Item	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
K1	22	40	31	56	2	4	0	0	0	0	55	100
K2	23	42	24	44	8	15	0	0	0	0	55	100
K3	26	47	28	51	1	2	0	0	0	0	55	100
K4	27	49	22	40	6	11	0	0	0	0	55	100
K5	20	36	30	55	5	9	0	0	0	0	55	100
K6	32	58	19	35	4	7	0	0	0	0	55	100

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Pada table 4.9 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 55 responden, sebesar 40% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 56% setuju dan 4% kurang setuju
2. Dari 55 responden, sebesar 42% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 44% setuju dan 15% kurang setuju
3. Dari 55 responden, sebesar 47% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 51% setuju dan 2% kurang setuju

4. Dari 55 responden, sebesar 49% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 40% setuju dan 11% kurang setuju
5. Dari 55 responden, sebesar 36% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 55% setuju dan 9% kurang setuju
6. Dari 55 responden, sebesar 58% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 35% setuju dan 7% kurang setuju

i. Deskriptif Variabel Kinerja Auditor (Y)

Tabel 4. 10 Kinerja Auditor

Tanggapan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
KA1	34	62	17	31	4	7	0	0	0	0	55	100
KA2	35	64	20	36	0	0	0	0	0	0	55	100
KA3	30	55	25	45	0	0	0	0	0	0	55	100
KA4	24	44	30	55	1	2	0	0	0	0	55	100
KA5	36	65	18	33	2	4	0	0	0	0	55	100
KA6	33	60	16	29	6	11	0	0	0	0	55	100
KA7	22	40	32	58	1	2	0	0	0	0	55	100
KA8	45	82	6	11	2	4	2	4	0	0	55	100
KA9	27	49	22	40	6	11	0	0	0	0	55	100

Sumber: Data primer yg diolah 2023

Pada table 4.10 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 55 responden, sebesar 62% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 31% setuju dan 7% kurang setuju
2. Dari 55 responden, sebesar 64% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 36% setuju

3. Dari 55 responden, sebesar 55% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 45% setuju
4. Dari 55 responden, sebesar 44% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 55% setuju dan 2% kurang setuju
5. Dari 55 responden, sebesar 65% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 33% setuju dan 4% kurang setuju
6. Dari 55 responden, sebesar 60% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 29% setuju dan 11% kurang setuju
7. Dari 55 responden, sebesar 40% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 58% setuju dan 2% kurang setuju
8. Dari 55 responden, sebesar 82% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 14% setuju, 4% kurang setuju dan 4% Tidak setuju
9. Dari 55 responden, sebesar 49% responden auditor sangat setuju dengan memanfaatkan waktu audit akan memaksimalkan hasil audit sedangkan 40% setuju dan 11% kurang setuju

4.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan. Dengan membandingkan rhitung dengan rtabel = 0,312 (lihat rtabel), dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan syarat alat tersebut valid. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Validitas

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Independensi (X1)			
Item 1	0,552	0,2656	Valid
Item 2	0,620	0,2656	Valid
Item 3	0,699	0,2656	Valid
Item 4	0,464	0,2656	Valid
Item 5	0,563	0,2566	Valid
Item 6	0,699	0,2656	Valid
Item 7	0,298	0,2656	Valid
Item 8	0,563	0,2656	Valid
Item 9	0,633	0,2656	Valid
Struktur Audit (X2)			
Item 1	0,379	0,2656	Valid
Item 2	0,482	0,2656	Valid
Item 3	0,714	0,2656	Valid
Item 4	0,711	0,2656	Valid
Item 5	0,528	0,2656	Valid
Item 6	0,531	0,2656	Valid
Kompetensi (X3)			
Item 1	0,625	0,2656	Valid
Item 2	0,661	0,2656	Valid
Item 3	0,334	0,2656	Valid
Item 4	0,643	0,2656	Valid
Item 5	0,603	0,2656	Valid
Item 6	0,666	0,2656	Valid
Kinerja Auditor (Y)			
Item 1	0,547	0,2656	Valid

Item 2	0,422	0,2656	Valid
Item 3	0,532	0,2656	Valid
Item 4	0,390	0,2656	Valid
Item 5	0,542	0,2656	Valid
Item 6	0,588	0,2656	Valid
Item 7	0,500	0,2656	Valid
Item 8	0,492	0,2656	Valid
Item 9	0,687	0,2656	Valid

Berdasarkan pada tabel dari 30 item pertanyaan baik independen maupun dependen dapat ditemukan bahwa seluruh item valid.

4.2.2 Uji Realibilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah reliabel, maka dilakukanlah pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien Cronbach's alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 12 Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Jumlah Item	Batas Reabilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
Independensi	9	0,60	0,721	Reliabel
Struktur Audit	6	0,60	0,663	Reliabel
Kompetensi	6	0,60	0,633	Reliabel
Kinerja Auditor	9	0,60	0,670	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada pengujian ini dilakukan secara variable bukan secara item pertanyaan, Dan dapat dilihat hasilnya adalah nilai Cronbach alpha lebih besar daripada 0,60.

4.3 Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan di analisis dengan cara melakukan langkah pengujian terhadap data. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

4.2.3 Statistik Deskriptif

Analisis data yang disajikan dalam penelitian ini adalah meliputi angka Mean(M), Minimum, Maximum dan Standar Deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata, Minimum merupakan nilai atau data yang memiliki frekuensi rendah dalam distribusi, Maximum merupakan nilai data atau data yang memiliki frekuensi tinggi dalam distribusi dan Standar Deviasi merupakan akar variance. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 29.

Tabel 4. 13 Hasil Statistik Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Independensi	55	30	44	40.16	3.066
Struktur Audit	55	21	30	26.73	1.910
Kompetensi	55	21	30	26.25	2.230
Kinerja Auditor	55	32	45	40.71	2.820
Valid N(listwise)	55				

Sumber: Lampiran ... Statistik Deskriptif

A. Independensi

Kuesioner Independensi terdiri dari 9 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 55 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 30 dan maximum sebesar 44, rata-rata total jawaban sebesar 40.16 dan standar deviasi sebesar 3.066. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Independensi berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

B. Struktur Audit

Kuesioner Struktur Audit terdiri dari 6 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 55 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 21 dan maximum sebesar 30, rata-rata total jawaban sebesar 26.73 dan standar deviasi sebesar 1.910. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Struktur Audit berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

C. Kompetensi

Kuesioner Kompetensi terdiri dari 6 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 55 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 21 dan maximum sebesar 30, rata-rata total jawaban sebesar 26.25 dan standar deviasi sebesar 2.230. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kompetensi berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

D. Kinerja Auditor

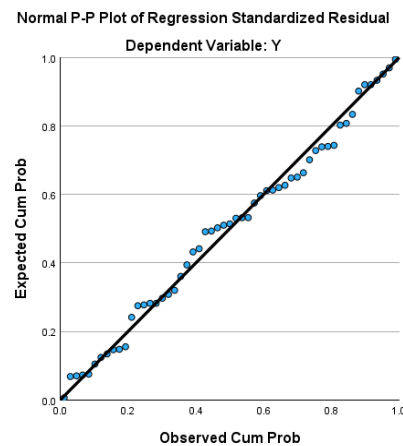
Kuesioner Kinerja Auditor terdiri dari 9 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 55 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 32 dan maximum sebesar 45, rata-rata total jawaban sebesar 40.71 dan standar deviasi sebesar 2.820. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel

kinerja Auditor berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Gambar 4. 1 Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat penyebaran titik data pada sumbu diagonal dalam grafik. Dasar kesimpulan ialah jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari grafik output SPSS diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal, maka model regresi dapat dipakai untuk prediksi kinerja auditor berdasarkan variabel independennya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas atau independen. Sehingga untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance untuk masing-masing variabel independen. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai $VIF = 10$ dan nilai $tolerance = 0,1$. Untuk melihat variabel bebas dimana saja saling berkorelasi adalah dengan metode menganalisis matriks korelasi antar variabel bebas.

Tabel 4. 14 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Independensi	.427	2.341
Struktur Audit	.536	1.867
Kompetensi	.387	2.587

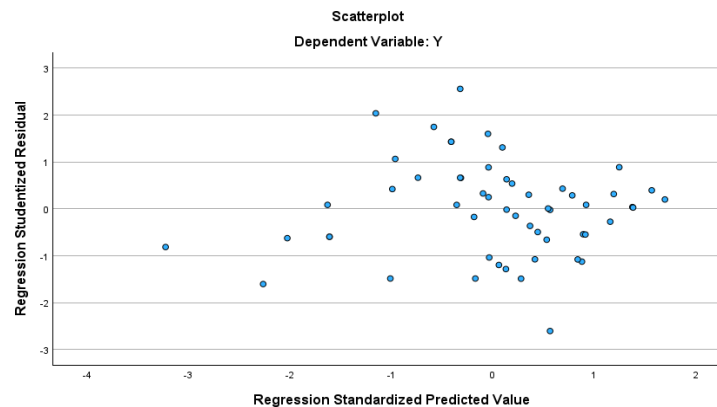
Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Semua Variabel Independen, masing-masing memiliki nilai VIF berada <10 . Demikian juga hasil nilai *tolerance* >0.10 Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, karena untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan dengan pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau idaknya uji ini adalah dengan melihat grafik scatter

plot. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan scatter plot dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut :



Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Gambar 4. 2 Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 memperlihatkan titik- titik menyebar secara acak. Tidak membentuk pola yang jelas/teratur, tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterodeksitisitas” pada model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga variabel independen yang terdiri dari independensi, struktur audit, kompetensi dan satu variabel dependen yaitu kinerja auditor. Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linear berganda :

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6.199	3.307		1.874	.067		
	X1	.224	.109	.244	2.061	.044	.427	2.341
	X2	.530	.156	.359	3.397	.001	.536	1.867
	X3	.432	.157	.342	2.750	.008	.387	2.587

a. Dependent Variabel : Kinerja Auditor

Sumber: Data yang diolah 2023

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,199 + 0,224X_1 + 0,530X_2 - 0,432X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien variabel Independensi sebesar 0,224 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Independensi waktu sebesar 1 poin maka menaikkan Kinerja Auditor auditor sebesar 0,224.
2. Koefisien variabel struktur audit 0,530 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel struktur audit sebesar 1 poin maka menaikkan kinerja auditor sebesar 0,530
3. Koefisien variabel Kompetensi sebesar 0.432 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Kompetensi sebesar 1 poin maka akan menaikkan kinerja auditor sebesar 0.432.

4.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat dilihat pada tabel 19.

1. Pengaruh Independensi

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh independensi terhadap kinerja auditor dengan menggunakan program SPSS diperoleh t hitung sebesar 2,061 sedangkan t tabel sebesar 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor.

2. Pengaruh Struktur Audit

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh struktur audit terhadap kinerja auditor dengan menggunakan program SPSS diperoleh t hitung sebesar 3,397 sedangkan t tabel sebesar 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dan signifikansi < 0,05 maka dapat di simpulkan H2 diterima. Hal ini menunjukkan struktur audit berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor.

3. Pengaruh Kompetensi

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor dengan menggunakan program SPSS diperoleh t hitung

sebesar 2,750 sedangkan t tabel sebesar 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Tabel 4. 16 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.677	1.601

Sumber : Data Primer yang diolah 2023

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Struktur Audit, dan Kompetensi

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Data hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (dilihat dari adjusted R square) sebesar 0,677 hal ini berarti 67,7% variasi nilai Kinerja Auditor ditentukan oleh variasi nilai Kompetensi, Struktur Audit, Independensi sedangkan sisanya sebesar 32,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan

1. Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Hipotesis yang diajukan adalah Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor kantor akuntan publik di kota medan, dan dimana dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan untuk variabel independensi didapatkan hasil nilai Sig/2 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti bahwa independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan landasan teori, sikap dan perilaku mampu memengaruhi auditor untuk mengelola faktor personalnya sehingga mampu bertindak jujur, tidak memihak pada suatu kepentingan tertentu, berpikir rasional, bertahan meskipun dalam keadaan tertekan, berperilaku etis dengan senantiasa mengindahkan norma-norma profesi dan norma moral yang berlaku yang nantinya akan memengaruhi auditor dalam mengambil opini yang sesuai (Ramantha dan Swari, 2013).

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh independensi terhadap kinerja auditor dengan menggunakan program SPSS diperoleh t hitung sebesar 2,061 sedangkan t tabel sebesar 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan H1 diterima. Artinya Independensi merupakan sikap yang tidak memihak didalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit. Maka dari itu kebanyakan auditor pada KAP Kota Medan menyetujui bahwa dalam independensi investigative, pemeriksaan

bebas mengakses semua buku-buku, catatan-catatan, pejabat serta karyawan perusahaan.

Seorang auditor yang memiliki sikap independen tinggi dalam melakukan audit, maka hasil pemeriksaannya akan sesuai dengan fakta-fakta yang ada sehingga kinerja auditor diharapkan semakin baik. Auditor yang menegakkan independensinya, tidak akan terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan (Tagor Darius Sidauruk et al, 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I putu partya el (2017) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor. seorang auditor yang memiliki independensi yang tinggi maka dia tidak akan mudah terpengaruh dan tidak mudah dikendalikan oleh pihak lain dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai dalam pemeriksaan dan dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya sehingga akan mempengaruhi tingkat pencapaian pelaksanaan suatu pekerjaan yang semakin baik atau dengan kata lain kinerjanya akan menjadi lebih baik.

Independensi adalah sikap akuntan publik yang tepat Tidak boleh ada kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugas. Tingkat independensi yang tinggi akan menghasilkan laporan audit yang baik Kualitas dan Akuntabilitas. Sebaliknya, jika auditor tidak Memiliki sikap mandiri atau jujur saat melakukan pemeriksaan dan pemeriksaan Mengingat hasil laporan audit akan berdampak pada kualitas audit. Audit kualitas produksi membutuhkan sikap

Independensi auditor, karena independensi sudah menjadi syarat mutlak
Harus dimiliki oleh auditor

2. Pengaruh Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor

Hipotesis yang diajukan adalah Struktur Audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor kantor akuntan publik di kota medan dan dimana dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan untuk variabel struktur audit memperlihatkan bahwa hipotesis diterima, dimana nilai Sig/2 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa struktur audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Struktur Audit merupakan proses atau tahapan yang dilalui auditor dalam melaksanakan Proses audit (Arens et al, 2010). Dalam melaksanakan tugasnya auditor dapat meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik dengan penggunaan struktur audit. Struktur audit harus menentukan secara rinci prosedur audit yang diperlukan untuk mencapai tujuan audit.

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh struktur audit terhadap kinerja auditor dengan menggunakan program SPSS diperoleh t hitung sebesar 3,397 sedangkan t tabel sebesar 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat di simpulkan H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur audit merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Dengan adanya struktur audit yang baik dapat membantu atasan dalam memberi tugas kepada staf auditnya mengenai pekerjaan yang harus dilaksanakan.

Seperti yang ada di Landasan teori bab 2, Penggunaan struktur audit dapat mempercepat proses audit dan membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik dan terstruktur (Ardini, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat (I Gede Bandar Wira, 2013:8) bahwa struktur Audit adalah prosedur sistematis mengenai langkah-langkah dan alat-alat dalam audit. Hal ini membantu auditor melaksanakan audit lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agnesyana (2020) yang menyatakan bahwa Struktur audit berpengaruh terhadap kinerja auditor, dimana penggunaan struktur audit yang baik juga akan memperjelas arus kerja dan koordinasi dalam tim serta membantu auditor dalam mengambil keputusan sehingga memudahkan tugas auditor.

Struktur audit yang baik akan membantu auditor mengumpulkan bukti untuk mempengaruhi penilaian opini audit, sehingga bukti relevan yang cukup dapat dikumpulkan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan.

3. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor

Hipotesis yang diajukan adalah Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor kantor akuntan publik di kota medan, Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada variabel kompetensi didapatkan hasil bahwa hipotesis diterima, dimana nilai Sig/2 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Kompetensi berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman memadai yang dimiliki auditor dalam bidang auditing dan akuntansi. Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang yang ahli di bidang akuntansi dan

auditing. Pencapaian keahlian diawali dari pendidikan formal yang dicapai, yang selanjutnya diperluas melalui pengalaman dalam praktik audit. Selain itu auditor harus menjalani pelatihan teknis yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum (Istiarini, 2018).

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor dengan menggunakan program SPSS diperoleh t hitung sebesar 2,750 sedangkan t tabel sebesar 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Seperti yang terdapat dalam landasan teori bab 2, Menurut (Mathius Tandiontong, 2016 : 172) menyatakan bahwa Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya. Artinya hal ini dikarenakan kompetensi merupakan kemampuan seorang auditor dalam melakukan auditor sesuai dengan prosedur dan peraturan SAK di Indonesia. Auditor yang memiliki kompetensi yang semakin baik maka mencerminkan kinerja auditor akan semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairani (2019) yang menyatakan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Hal ini menunjukkan Auditor harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan audit Laporan keuangan untuk memudahkan auditor dalam membedakan yang benar dan yang salah. Sebagai auditor harus selalu

Tingkatkan pengetahuan yang dimiliki agar penerapannya bisa dimaksimalkan dalam praktek.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terdapat Responden 55 orang yang telah diolah datanya menghasilkan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sidauruk et al, 2018). Hal ini berarti semakin tinggi Independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin tinggi Kinerja Auditor, Sehingga mampu mengakibatkan kualitas audit semakin meningkat pula.
2. Hasil uji tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agnesyana, 2020) yang menyatakan bahwa Struktur audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan struktur audit dapat membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor.
3. Setelah menyebarkan kuesioner kepada para auditor dengan Responden 55 orang yang telah diuji datanya dengan bantuan SPSS menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor, Hasil riset ini sama dengan yang dilakukan oleh (Harish, 2017) .

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi auditor maka akan meningkatkan kinerja auditor tersebut.

5.2 Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap Perilaku disfungsional auditor di KAP Kota Medan sebagai berikut :

1. Bagi kantor akuntan publik perlu meningkatkan kinerja secara langsung, dapat dilakukan dengan cara menurunkan konflik peran pada auditor, karena seorang auditor dapat meningkatkan kinerjanya jika mereka mampu mengelola konflik peran yang didapatnya
2. Bagi para civitas akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia Pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar peneliti dapat menambahkan variabel beberapa variabel baru. disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum serta Penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, tetapi disertai dengan wawancara terhadap responden serta peneliti disarankan membuat strategi matang agar kuesioner yang dibagikan tidak ditolak dan tidak dikembalikan oleh responden

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Lesmana. F. S., (2021). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Kecerdasan Emosional terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan. 17-18. *Skripsi*
- Agnesyana Gultom. (2020). “Pengaruh Struktur Audit dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP)”. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Skripsi*
- Agoes, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (5th ed.). Salemba Empat
- Agus, Dharma. 2003. *Manajemen Supervisi: Petunjuk Praktis Bagi Para Supervisor*. Edisi Revisi. Cetakan kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azuar Juliandi, Irfan, dan Saprinal (2014). Metode Penelitian Bisnis. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara PRESS
- Bella Ariviana (2014). “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Pengalaman, dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*
- Boynton, J. K. (2002). *Modern Auditing* 7th ed.). Jakarta: Salemba Empat
- Djalil, M. A. (2002). Persepsi Auditor Tentang Pengaruh Struktur Audit dan Prinsip Organisasional Terhadap Konflik dan Ambiguitas Peran. *Lembaga Penelitian Universitas Syah Kuala*, 5, 146–162.
- Edy Sutrisno. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: kencana
- Elizar, E., & Tanjung, H. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 46–58.
- Fachruddin, w. & Rahmasari Rangkuti, E. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, (Vol 10), 72-86.
- Fanani, Z., Hanif, R.A., dan Subroto, B. (2008). “Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.5 No.2, hal. 139-155
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

- Harahap, Riva Ubar (2018) Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pendidikan Terhadap Profesionalisme Auditor Pemula Pada KAP Di Kota Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*. 31
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>
- <https://medan.tribunnews.com/2018/07/30/ini-sosok-pimpinan-akuntan-publik-yang-ditangkap-buron-kasus-restitusi-pajak-simalungun-dan-langkat>
- Hyatt, T. A., & Prawitt, D. F. (2001). Does congruence between audit structure and auditors' locus of control affect job performance? *The Accounting Review*, 76(2), 263–274.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010). *Standar Profesional Akuntan Publik* 2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004). *Standart Profesional Akuntan Publik* 1st ed.). Jakarta: Salemba Empat
- Institut Akuntan Publik Indonesia*. (2018). IAPI (pp. 1–14). pp. 1–14.
- I Nugraha, Iw Ramantha. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika profesi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (Vol 13), 916-943
- Marita, M., & Purnama Sari Gultom, Y. O. S. S. Y. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan). *JPENSI (Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi)*, 3(1), 645-664.
- Mulyadi. (2002. Auditing Buku I. Jakarta: Salemba Empat
- Nurul Arifah (2012). “Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor”. Universitas Hasanuddin Makasar. *Skripsi*.
- Prambowo, E. S., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Etika Profesi Auditor terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(11).
- Shafira, N. (2019). Universitas Sumatera Utara.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutandi. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* - Vol. 11. No. 2 (2019), 2, 43–54.
- Syahputra, M. D., & Tanjung, H. (2020). Pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 283–295.
- Tandiontong, Mathius. 2016. “*Kualitas Audit dan Pengukurannya*”. Bandung:Alfabeta
- Wibowo, W. (2019). *Manajemen dari Fungsi Dasar ke Inovasi* (1st ed.). Depok: Rajawali Pers.
- www.ppajp.kemenkeu.go.id. “Informasi Publik”
- Yanhari. (2007). Analisis Profesionalisme dan Etika Profesi Auditor terhadap Kinerja Auditor (Studi kasus pada Badan Pemeriksa Keuangan RI di Jakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi Mercubuana*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini dibuat untuk melengkapi penelitian yang sedang dilakukan yaitu tentang “**Pengaruh Independensi, Struktur Audit, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor**”. Saya harap Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Jawaban yang telah Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya. Kesiediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini akan membantu keberhasilan penelitian ini.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Jenis Kelamin : L/P
4. Usia :.....tahun
5. Pendidikan Terakhir :
6. Lama Bekerja :..... tahunbulan
7. Jabatan :

DAFTAR PERTANYAAN

Bapak/Ibu dimohon untuk menjawab daftar pertanyaan berikut secara benar dengan memberikan tanda silang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Independensi

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Independensi Penyusunan Program						
1.	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pemimpin (inspektur) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.					
2.	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor.					
3.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.					
Indikator : Independensi Pelaksanaan Pekerjaan						
4.	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.					
5.	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.					
6.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
Indikator : Independensi Pelaporan						
7.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan					
8.	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.					
9.	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.					

Sumber : Yulia syafriani tjg (2019)

Struktur Audit

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Prosedur atau aturan dalam pelaksanaan audit						
1.	Kantor Akuntan Publik harus mempunyai prosedur aturan pelaksanaan audit secara rinci.					
2.	Sebagai seorang auditor, saya mematuhi prosedur aturan pelaksanaan audit yang sudah ditetapkan.					
Indikator : Menuruti koordinasi kerja yang telah ditetapkan						
3.	Kantor Akuntan Publik harus memberikan petunjuk instruksi mengenai apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas audit secara rinci.					
4.	Sebagai seorang auditor, saya menjalankan petunjuk instruksi mengenai apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas audit yang sudah ditetapkan.					
Indikator : Mematuhi Keputusan Yang ditetapkan						
5.	Sebagai seorang auditor, saya selalu mengikuti koordinasi kerja yang digunakan untuk melaksanakan tugas audit.					
6.	Sebagai seorang auditor, saya selalu menyetujui keputusan yang telah ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik tempat saya bekerja.					

Sumber : Muhammad faizal (2019)

Kompetensi

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Mutu Personal						
1.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidak pastian.					
2.	Sebagai auditor, saya mampu dan telah memenuhi kualifikasi personel (indeks prestasi, asal perguruan, dan lain-lain).					
Indikator : Pengetahuan Umum						
3.	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.					
4.	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan.					
Indikator : Keahlian Khusus						
5.	Auditor yang memiliki sertifikat dari kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit yang baik.					
6.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung audit yang saya lakukan.					

Sumber : Nugraha agung (2012)

Kinerja Auditor

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Kuantitas						
1.	Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditentukan.					
2.	Sebagai seorang auditor, hasil pekerjaan saya memenuhi target yang telah ditentukan dalam program audit.					
3.	Sebagai seorang auditor, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target dengan tidak mengabaikan kualitas.					
Indikator : Kualitas						
4.	Saya mampu mencapai target yang dibebankan kepada saya.					
5.	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya mampu meningkatkan produktivitas saya.					
6.	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya dapat lebih memahami profesi saya dengan baik.					
Indikator : Ketetapan Waktu						
7.	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target yang sudah ditetapkan dalam program audit.					
8.	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien.					
9.	Sebagai seorang auditor, saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.					

Sumber : digilib.esaunggul dan Dewi (2021)

Lampiran 2 Data Penelitian

1. Independensi

Responden	Item Pertanyaan (X1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	x1
1	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	41
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
6	4	4	5	5	5	5	4	5	3	40
7	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40
8	5	5	4	5	5	4	4	5	5	42
9	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40
10	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40

11	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42
12	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
13	5	5	5	4	4	5	4	4	5	41
14	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
15	4	4	3	3	4	3	5	4	3	33
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
17	4	4	4	3	4	4	5	4	3	35
18	4	4	4	5	5	4	5	5	5	41
19	4	4	3	3	4	3	5	4	3	33
20	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
21	5	5	4	5	5	4	4	5	4	41
22	5	5	5	4	4	5	5	4	5	42
23	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
25	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
29	4	4	5	4	5	5	5	5	4	41
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
32	3	3	3	4	4	3	3	4	3	30
33	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
34	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
35	4	4	5	3	5	5	5	5	5	41
36	4	4	5	3	5	5	5	5	5	41
37	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39
38	4	4	5	4	5	5	5	5	4	41
39	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
40	4	4	4	5	5	4	5	5	5	41
41	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
42	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
43	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
44	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
45	4	4	5	3	5	5	5	5	4	40
46	5	5	5	4	4	5	5	4	5	42
47	4	4	5	4	5	5	4	5	5	41
48	4	4	5	4	4	5	4	4	3	37
49	5	5	4	4	5	4	4	5	3	39
50	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
51	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
52	1	3	5	3	5	5	5	5	5	37
53	5	5	4	5	5	4	4	5	5	42
54	5	5	4	4	5	4	4	5	4	40

55	5	5	5	3	5	5	4	5	4	41
	241	243	248	234	255	248	243	255	242	2209

2. Struktur Audit

Responden	Item Pertanyaan (X2)						
	1	2	3	4	5	6	x2
1	4	4	5	4	4	5	26
2	4	5	4	4	4	4	25
3	5	4	4	5	4	5	27
4	4	5	5	5	5	5	29
5	4	4	5	5	5	5	28
6	5	5	5	3	3	5	26
7	4	4	5	4	5	4	26
8	4	4	5	5	4	4	26
9	4	4	5	5	4	4	26
10	5	5	5	5	4	4	28
11	4	5	5	5	4	4	27
12	4	5	5	5	4	5	28
13	4	5	5	5	4	4	27
14	5	5	5	5	4	5	29
15	5	5	5	3	4	4	26
16	4	4	5	5	4	5	27
17	4	5	4	3	4	4	24
18	5	5	5	5	4	4	28
19	4	5	4	3	4	4	24
20	5	4	4	4	5	5	27
21	5	4	4	4	4	4	25
22	4	5	5	5	5	5	29
23	4	5	5	5	5	5	29
24	4	5	5	5	5	5	29
25	4	5	5	5	5	4	28
26	5	4	4	4	4	5	26
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	5	5	5	5	5	29
29	3	4	4	4	4	4	23
30	4	4	4	4	4	4	24
31	3	4	4	4	4	4	23
32	3	4	3	3	4	4	21
33	4	4	5	4	5	5	27
34	4	5	5	5	4	5	28
35	4	5	4	5	5	5	28
36	5	5	5	5	4	4	28
37	4	4	5	4	5	4	26
38	3	4	4	4	4	5	24

39	5	4	4	5	4	4	26
40	5	4	4	5	4	4	26
41	5	4	5	5	5	5	29
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	4	4	4	4	4	25
44	5	4	5	4	5	5	28
45	4	5	5	4	4	4	26
46	4	5	5	5	5	5	29
47	4	5	5	5	5	5	29
48	4	5	3	3	5	5	25
49	4	5	5	3	4	5	26
50	4	5	5	5	5	4	28
51	4	5	5	4	5	4	27
52	4	5	5	5	5	5	29
53	4	5	5	5	4	5	28
54	5	5	4	4	4	5	27
55	5	5	5	4	4	4	27
	234	252	254	242	240	248	1470

3. Kompetensi

Responden	Item Pertanyaan (X3)						
	1	2	3	4	5	6	x3
1	4	5	5	5	4	4	27
2	4	4	5	4	4	5	26
3	5	4	4	5	4	5	27
4	4	4	4	5	4	5	26
5	5	5	4	5	4	5	28
6	5	4	4	5	4	5	27
7	4	4	4	4	4	5	25
8	5	5	4	4	4	4	26
9	4	3	4	4	3	4	22
10	5	5	4	4	4	4	26
11	4	5	4	4	4	5	26
12	4	4	4	4	5	4	25
13	5	4	4	4	5	5	27
14	5	4	4	5	5	4	27
15	4	4	5	3	3	3	22
16	4	5	4	4	5	5	27
17	4	5	5	4	4	4	26
18	5	5	5	5	4	4	28
19	4	3	5	3	3	3	21
20	4	4	4	5	4	5	26
21	5	5	4	5	4	4	27
22	5	5	5	5	5	5	30

23	4	4	4	5	5	5	27
24	5	5	4	5	5	5	29
25	5	5	5	4	5	5	29
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	3	4	4	4	4	23
28	4	4	5	5	5	5	28
29	4	4	5	3	4	5	25
30	4	3	4	4	4	4	23
31	4	4	4	4	4	3	23
32	4	3	3	3	5	3	21
33	5	5	4	4	5	5	28
34	5	4	5	4	5	5	28
35	3	3	5	5	4	5	25
36	3	3	5	4	4	5	24
37	4	4	5	5	4	4	26
38	4	4	5	5	3	5	26
39	4	4	5	4	5	4	26
40	4	4	5	4	4	4	25
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	5	4	3	4	4	24
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	5	4	3	5	25
46	5	5	5	5	4	5	29
47	4	4	4	5	4	5	26
48	4	4	4	5	4	5	26
49	5	5	4	4	4	4	26
50	5	5	5	3	4	4	26
51	4	5	5	5	5	5	29
52	5	3	5	5	5	5	28
53	4	5	4	4	5	4	26
54	4	4	4	5	4	4	25
55	4	4	4	5	4	5	26
	240	235	245	241	235	248	1444

4. Kinerja Auditor

Responden	Item Pertanyaan (Y)									y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	5	5	5	5	3	4	5	5	42
2	4	5	4	5	5	4	4	5	4	40
3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43

6	4	5	5	4	5	5	3	5	5	41
7	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
8	3	5	5	4	5	4	4	5	4	39
9	4	5	4	4	5	5	4	5	4	40
10	5	5	5	4	4	5	4	5	4	41
11	5	5	5	4	5	5	4	5	4	42
12	5	5	4	4	5	5	4	5	4	41
13	4	4	4	4	5	5	4	5	4	39
14	5	4	4	4	5	5	4	5	5	41
15	4	4	4	5	5	3	4	5	3	37
16	3	5	4	4	5	5	4	4	4	38
17	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
18	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
19	4	4	4	5	4	3	4	2	3	33
20	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
21	3	5	4	4	4	4	4	5	5	38
22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
23	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
25	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
26	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	3	4	5	5	5	5	5	5	5	42
29	4	5	4	5	4	5	4	5	3	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
32	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
33	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41
34	4	4	5	5	5	5	4	5	4	41
35	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
36	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
37	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
38	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42
39	4	5	4	5	4	4	4	5	4	39
40	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
43	4	4	4	4	4	4	4	5	3	36
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
46	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
47	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42
48	5	4	5	4	3	4	5	5	5	40

16	Pearson Correlation	.137	.221	1.00 0**	.078	.251	1	.180	.251	.362**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.320	.105	<.001	.571	.064		.189	.064	.007	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
17	Pearson Correlation	-	-.099	.180	-	.169	.180	1	.169	.088	.398
	Sig. (2-tailed)	.320	.472	.189	.077	.218	.189		.218	.523	.110
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
18	Pearson Correlation	.034	.092	.251	.169	1.00 0**	.251	.169	1	.215	.563**
	Sig. (2-tailed)	.803	.506	.064	.219	<.001	.064	.218		.115	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
19	Pearson Correlation	.170	.267*	.362**	.351**	.215	.362**	.088	.215	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.215	.049	.007	.009	.115	.007	.523	.115		<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1	Pearson Correlation	.552**	.620*	.699**	.464**	.563**	.699**	.218	.563**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.110	<.001	<.001	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Struktur Audit

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	X2
S1	Pearson Correlation	1	.054	.133	.107	-.127	.055	.379**
	Sig. (2-tailed)		.693	.335	.436	.356	.691	.004
	N	55	55	55	55	55	55	55
S2	Pearson Correlation	.054	1	.346*	.115	.097	.126	.482**
	Sig. (2-tailed)	.693		.010	.402	.480	.359	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55

S3	Pearson Correlation	.133	.346**	1	.484**	.230	.176	.714**
	Sig. (2-tailed)	.335	.010		<.001	.091	.198	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55
S4	Pearson Correlation	.107	.115	.484*	1	.300*	.197	.711**
	Sig. (2-tailed)	.436	.402	<.001		.026	.150	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55
S5	Pearson Correlation	-.127	.097	.230	.300*	1	.339*	.528**
	Sig. (2-tailed)	.356	.480	.091	.026		.011	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55
S6	Pearson Correlation	.055	.126	.176	.197	.339*	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	.691	.359	.198	.150	.011		<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55
X2	Pearson Correlation	.379*	.482**	.714*	.711**	.528**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Kompetensi

Correlations

	K1	K2	K3	K4	K5	K6	X3
K1 Pearson Correlation	1	.544**	-.006	.213	.350**	.148	.625**
		<.001	.968	.118	.009	.282	<.001
	N	55	55	55	55	55	55
K2 Pearson Correlation	.544**	1	.106	.165	.291*	.180	.661**
	<.001		.440	.229	.031	.188	<.001
	N	55	55	55	55	55	55
K3 Pearson Correlation	-.006	.106	1	.074	-.045	.177	.334*

N		55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
KA4	Pearson Correlation	.189	.169	.100	1	.135	.086	.080	.082	.113	.390**
	Sig. (2-tailed)	.166	.218	.466		.325	.533	.560	.550	.411	.003
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
KA5	Pearson Correlation	.052	.203	.326*	.135	1	.276*	.212	.258	.164	.542**
	Sig. (2-tailed)	.707	.138	.015	.325		.042	.121	.057	.231	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
KA6	Pearson Correlation	.139	.211	.121	.086	.276*	1	.086	.221	.461**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.313	.122	.378	.533	.042		.532	.105	<.001	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
KA7	Pearson Correlation	.308*	-.099	.388**	.080	.212	.086	1	.055	.413**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.022	.473	.003	.560	.121	.533		.691	.002	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
KA8	Pearson Correlation	.112	.117	.089	.082	.258	.221	.055	1	.195	.492**
	Sig. (2-tailed)	.415	.395	.516	.550	.057	.105	.691		.153	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
KA9	Pearson Correlation	.282*	.260	.246	.113	.164	.461**	.413*	.195	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.037	.055	.070	.411	.231	<.001	.002	.153		<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y	Pearson Correlation	.547**	.422**	.532**	.390**	.542**	.588**	.500*	.492*	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Realibitas

1. Independensi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	9

2. Struktur Audit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.663	6

3. Kompetensi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.633	6

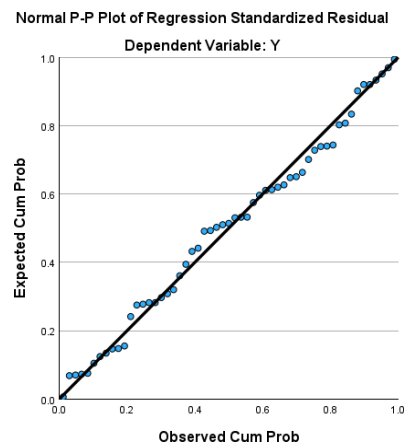
4. Kinerja Auditor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	9

Lampiran 5 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Independensi	55	30	44	40.16	3.066
Struktur Audit	55	21	30	26.73	1.910
Kompetensi	55	21	30	26.25	2.230
Kinerja Auditor	55	32	45	40.71	2.820
Valid N(listwise)	55				

Lampiran 6 Uji Normalitas



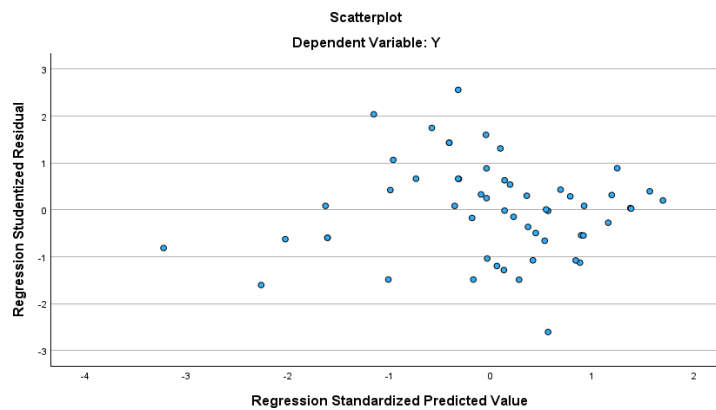
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.722	3.022		1.894	.063		
	Independensi	.241	.090	.268	2.683	.009	.506	1.976
	Struktur Audit	.542	.134	.376	4.027	<.001	.579	1.726
	Kompetensi	.413	.131	.329	3.156	.003	.466	2.144

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9 Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.199	3.307		1.874	.067		
	X1	.224	.109	.244	2.061	.044	.427	2.341
	X2	.530	.156	.359	3.397	.001	.536	1.867
	X3	.432	.157	.342	2.750	.008	.387	2.587

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.677	1.601